

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku persepsi, motivasi, dan tindakan (Lexy, 2012: 6). Penelitian kualitatif juga bisa didefinisikan sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis, melalui observasi perilaku individu yang sedang diamati (Margono, 2010:36).

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bisa diterapkan antara lain:

- a. Bila masalah penelitian belum jelas, masih remang-remang, atau bahkan masih menjadi misteri. Kondisi seperti ini sangat cocok untuk metode kualitatif karena peneliti akan langsung masuk lapangan untuk menemukan masalah.
- b. Metode kualitatif biasa digunakan untuk memahami interaksi sosial. Interaksi sosial yang kompleks hanya dapat diurai jika peneliti menggunakan metode kualitatif antara lain dengan cara observasi terlibat dan wawancara mendalam terhadap kelompok sosial yang diteliti.
- c. Metode kualitatif sangat baik untuk mengembangkan teori, khususnya teori yang didasarkan pada data lapangan.
- d. Metode kualitatif biasa digunakan untuk memastikan kebenaran data sosial. Data sosial sering sulit dipastikan kebenarannya. Dengan metode kualitatif, melalui teknik pengumpulan data secara gabungan, kepastian data akan lebih terjamin (Sugiyono, 2010: 57).

Beberapa karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: alam menjadi sumber data langsung, manusia adalah alat (instrument) utama dalam pengumpulan data, data dianalisis secara induktif, penelitian bersifat deskriptif analitis daripada numerik atau angka, dan fokus penelitian adalah proses daripada hasil (Rahmasari, 2017: 89).

Berdasarkan penjelasan diatas, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengembangkan konsep, pemahaman, dan teori dari kondisi lapangan dalam bentuk deskripsi. Metode penelitian ini juga menggunakan wawancara terbuka untuk mengevaluasi pemahaman sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku seseorang atau sekelompok orang.

Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenal subjek dan mengetahui bagaimana upaya peningkatan kualitas pendidikan Islam dalam keluarga melalui kegiatan Bina Keluarga Remaja Kelurahan Koto Panjang

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian deskriptif, yang merupakan suatu metode penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan dan memahami suatu fenomena atau objek penelitian sebagaimana adanya (Sukardi, 2003: 157). Penelitian deskriptif biasanya dilakukan dengan mempelajari fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara menyeluruh.

Peneliti akan mengungkap fenomena atas kejadian dengan memberikan penjelasan yang rinci dan menggunakan bahasa yang tidak berwujud seperti nomor atau angka. Karena yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka dalam penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual tentang upaya peningkatan kualitas pendidikan Islam dalam keluarga melalui kegiatan Bina Keluarga Remaja Kelurahan Koto Panjang dengan oservasi secara langsung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bina Keluarga Remaja (BKR) Kelurahan Koto Panjang Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang. Alasan peneliti melakukan penelitian di BKR Koto Panjang. BKR Koto Panjang dipilih karena memiliki keistimewaan menjadi salah satu BKR tergiat yang ada di bawah naungan BKKBN Provinsi Sumatera Barat.

C. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah sampel atau responden tetapi menggunakan istilah *narasumber*, partisipan atau informan sebagai sumber penelitian (Sugiyono, 2013: 216). Informan adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya maupun orang lain atau tentang suatu hal kepada peneliti. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu informan ditentukan secara sengaja, memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan langsung dengan fenomena yang diteliti (Afrizal, 2016: 139).

Informan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu informan utama dan informan penguat. Informan utama dalam penelitian ini adalah 3 orang Kader BKR sebagai pelaksana kegiatan, sedangkan informan penguat Adalah 10 orang tua dan 5 remaja yang tergabung dalam kelompok BKR Kelurahan Koto Panjang Kota Padang Panjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai macam cara (Sugiyono, 2010: 62). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Ridwan,

2004: 1004). Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat kegiatan penyuluhan materi, konseling orang tua, kunjungan rumah dan kegiatan sosial Bina Keluarga Remaja di Kelurahan Koto Panjang.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu secara langsung kepada responden. Dapat pula dikatakan wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, pewawancara bertanya langsung tentang objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Muri Yunuf, 2014: 372).

Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan baik terstruktur maupun tidak terstruktur terhadap para pihak terkait. Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti melakukan wawancara dengan 3 orang Kader BKR, 10 orang tua dan 5 remaja sasaran BKR berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan Islam remaja dalam keluarga melalui Kegiatan Bina Keluarga Remaja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa bentuk teks tertulis, gambar, laporan kegiatan, yang relevan, maupun foto (Muri Yunuf, 2014: 391). Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Metode ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku profil BKR, buku materi penyuluhan, struktur kepengurusan BKR, Visi Misi BKR, SK Kader BKR dan laporan agenda kegiatan BKR Kelurahan Koto Panjang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jelas bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, serta memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain (Lexi J. Moleong, 2012:24). Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis data yang mengalir pada tahap pertama analisa data dilakukan, pada saat pengumpulan data dan tahap ketiga ketika penyajian data.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Miles dan Huberman mendefinisikan reduksi data sebagai proses seleksi yang memperhatikan penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan cukup besar, sehingga penting untuk mencatat dengan teliti dan rinci dan segera melakukan analisis data melalui reduksi data, yaitu menggabungkan, memilih hal-hal yang penting, memusatkan pada hal-hal yang signifikan. Dalam penelitian ini menfokuskan pada hal-hal yang penting dari sumber utama seperti Kader, anggota BKR, Orang Tua. Mengorganisasikan data dalam satu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan atau diverifikasi (Sugiyono, 2012: 247).

2. Penyajian Data atau *Display Data*

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data (*data display*). Data yang telah dikurangi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, memungkinkan untuk membuat kesimpulan atau verifikasi (Nursapia, 2020: 68). Dalam penelitian ini penyajian data bersifat naratif. Data hasil temuan

disajikan dalam bentuk naratif deskriptif, baik data hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah data direduksi dan dipresentasikan, langkah selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Meskipun kesimpulan yang diambil masih bersifat sementara dan perlu diuji kembali dengan data dari lapangan (Nursapia, 2020: 70).

Dalam analisis data penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan yang diperoleh dengan apa adanya dan secara sistematis dituang dalam bentuk naratif mengenai upaya peningkatan kualitas pendidikan Islam remaja dalam keluarga melalui kegiatan Bina Keluarga Remaja.

F. Uji Keabsahan Data

Adapun teknik keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Observasi

Perpanjangan observasi dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti. Selain itu, observasi yang diperpanjang lebih mendalam dilakukan untuk memeriksa keakuratan data yang diperoleh. Perpanjangan waktu observasi dapat dihentikan ketika verifikasi data di lapangan telah dapat kredibel. Observasi pada penelitian ini diperpanjang selama 1 bulan sampai tanggal 22 Maret 2025 untuk melakukan pengamatan lebih mendalam terhadap kegiatan BKR Kelurahan Koto Panjang.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat. Peneliti akan mengecek kredibilitas data yang diperoleh dari sumber-sumber yang berbeda.

a. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dengan cara mengecek informasi yang diperoleh melalui Kader BKR kemudian informasi tersebut ditanyakan kepada informan orang tua dan remaja selaku sasaran BKR Kelurahan Koto Panjang.

Tabel 3.1
Contoh Triangulasi Sumber tentang Penekanan Pendidikan Islam Pada Kegiatan Kunjungan Rumah

Kader BKR	Orang Tua	Remaja
Pada saat kunjungan rumah, Kader BKR juga melakukan pengamatan dan menanyakan menanyakan aktivitas belajar dan keagamaan anak didalam rumah.	Kunjungan rumah meningkatkan pendidikan Islam anak saya, karena pada saat Kader BKR datang, anak saya juga ikut mendengarkan nasihat-nasihat dari kader BKR, terutama berkaitan tentang Ke-Islaman, seperti Sholat, Rajin pergi belajar Mengaji	Kunjungan rumah Kader BKR menjadikan perilaku saya lebih baik. Seperti cara berbicara dengan orang tua, adab bergaul dan saya mulai rajin shalat.

b. Triangulasi Teknik

Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda, maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.

Tabel 3.2
Contoh Triangulasi Teknik, Wawancara dengan Dokumentasi

Wawancara	Dokumentasi
Pertanyaan : Apa saja bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan penyuluhan materi Bina Keluarga Remaja Kelurahan Koto Panjang	Modul dan Lembar Balik Materi Penyuluhan
Jawaban : Penyuluhan materi menggunakan modul dan media lembar balik	

c. Triangulasi Waktu

Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang agar kepastian data yang lebih kredibel (Sugiyono, 2010: 367). Triangulasi waktu penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data melalui observasi kegiatan BKR dan wawancara informan penelitian di waktu yang berbeda.

Berdasarkan hal diatas, data di lapangan yang peneliti dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis sehingga dapat mengetahui deskripsi tentang upaya peningkatan kualitas pendidikan Islam remaja dalam keluarga melalui kegiatan Bina Keluarga Remaja dan menyimpulkan dalam bentuk tulisan yang peneliti paparkan di Bab IV dan V.